



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

serviens in lumine veritatis

PANDUAN PEMBELAJARAN EKSPERIENSIAL 2025

**DEPARTEMEN
TEKNIK INDUSTRI**

**PANDUAN
PEMBELAJARAN EKSPERIENSIAL**



**DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2025**

TIM PENYUSUN

F. Edwin Wiranata
Ignatius Luddy Indra Purnama
Deny Ratna Yuniartha
Twin Yoshua Raharjo Destyanto
The Jin Ai
Yosephine Suharyanti
B. Laksito Purnomo
Mikha Meilinda Christina

©2025 Departemen Teknik Industri Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan kasih-Nya Buku Panduan Pembelajaran eksperiensial ini dapat tersusun.

Panduan ini ditujukan untuk membantu mahasiswa Departemen Teknik Industri Universitas Atma Jaya Yogyakarta dalam mengambil mata kuliah yang dapat diklaim sebagai pembelajaran eksperiensial Kurikulum 2025. Buku ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Dokumen Kurikulum Program Studi.

Pembelajaran eksperiensial memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi melalui berbagai kegiatan di luar kelas. Panduan ini disusun agar kegiatan pembelajaran berjalan baik, terarah, dan bermanfaat bagi pengembangan diri mahasiswa, sekaligus mendukung capaian pembelajaran lulusan serta pembelajaran sepanjang hayat.

Akhir kata, semoga panduan ini membawa manfaat bagi pembaca.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	ii
PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Capaian Pembelajaran	2
BAB 2	4
PERSYARATAN DAN PROSEDUR	4
2.1 Perencanaan Kegiatan	4
2.2 Pelaksanaan Kegiatan	4
2.3 Prosedur Klaim (Penilaian dan Pengakuan SKS) Pembelajaran Eksperiensial	5
BAB 3	9
BENTUK KEGIATAN	9
3.1 Bentuk Kegiatan Pembelajaran Eksperiensial PSTI UAJY	9
3.1.1 Kegiatan <i>Flagship</i> UAJY	10
3.1.2 Kegiatan Lintas Prodi UAJY	10
3.1.3 Kegiatan <i>Flagship</i> PSTI UAJY	10
3.2 Bentuk Kegiatan Pembelajaran Eksperiensial MTI UAJY	19
3.2.1 Teaching Assistant	19
3.2.2 Professional Project	20
3.2.3 Sebagai Co-author Buku Teks atau Buku Referensi	20
3.2.4 Terlibat dalam Pengabdian Dosen	20
BAB 4	21
PENILAIAN PEMBELAJARAN EKSPERIENSIAL	21
4.1 Rubrik dan Penilaian	21
4.2 Verifikasi dan Pelaporan	23
DAFTAR PUSTAKA	24

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran eksperiensial merupakan dimensi penting dalam program pendidikan yang berfokus pada kemampuan perguruan tinggi dalam mengidentifikasi isu-isu nyata di dunia industri guna memahami atribut yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Pembelajaran ini merupakan pendekatan pendidikan yang menekankan pada pengalaman pribadi atau praktis dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap. Pendekatan tersebut memberikan pengalaman belajar yang mendalam bagi peserta didik sehingga membantu mereka memahami konsep-konsep abstrak secara lebih jelas. Dengan demikian, pembelajaran eksperiensial dapat meningkatkan berbagai aspek atau ranah pembelajaran, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor (Tarun & Rao, 2024). Selanjutnya, pembelajaran profesional menekankan penerapan metode yang efektif untuk mengembangkan atribut-atribut tersebut secara terukur dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Menurut Zanko dkk. (2011), terdapat delapan kegiatan yang mendukung pembelajaran profesional, yaitu: *industry case study*, *industry placement*, *industry simulation*, *industry practitioner delivery*, *industry mentoring*, *industry project*, *industry competition*, dan *industry study tour*.

Oleh karena itu, kurikulum Teknik Industri UAJY menjamin bahwa:

1. Mahasiswa dapat mendemonstrasikan pengetahuan mengenai dasar keilmuan teknik dan *Body of Knowledge* Teknik Industri (BOK IE dapat diakses pada <https://www.iise.org/details.aspx?id=43631>).
2. Mahasiswa dapat mengenal dan menguasai teknologi terkini serta isu-isu terkini yang ada pada dunia industri.
3. Mahasiswa mempunyai pengembangan soft skill atau atribut lulusan yang diperlukan pada konteks sosio-politik yang kompleks.

Berdasarkan SK Rektor UAJY No 236/LA/SK/KRK/2025 Kurikulum Program Studi Teknik Industri (PSTI) UAJY Tahun 2025 mengakomodir pembelajaran eksperiensial. Kegiatan pembelajaran eksperiensial dapat diklaim pada mata kuliah Pembelajaran Profesional untuk PSTI dan Perancangan Sistem Industri Lanjut untuk Magister Teknik Industri (MTI).

1.2 Capaian Pembelajaran

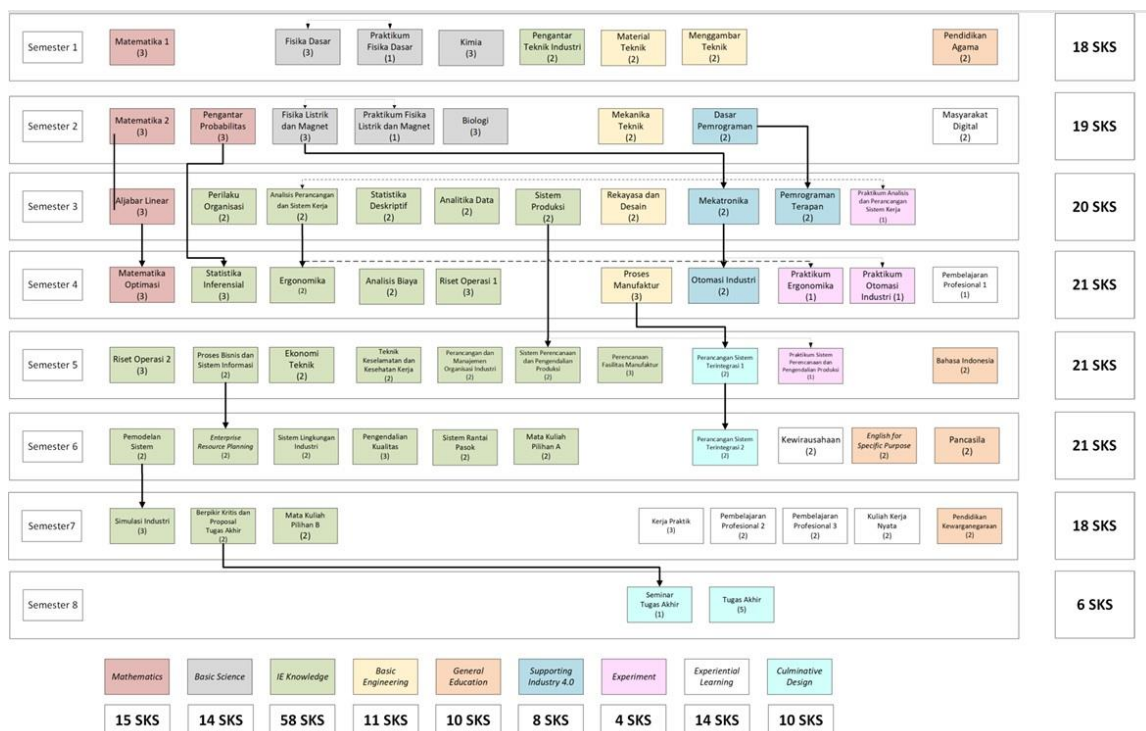
Terdapat 5 mata kuliah *Pembelajaran Profesional* dalam kurikulum PSTI UAJY, yaitu:

1. STIN34401 Pembelajaran Profesional 1 (1 sks) bersifat wajib,
2. STIN55702 Pembelajaran Profesional 2 (2 sks) bersifat wajib,
3. STIN56702 Pembelajaran Profesional 3 (2 sks) bersifat wajib,
4. STIN59602 Pembelajaran Profesional 4 (2 sks) bersifat pilihan, dan
5. STIN60702 Pembelajaran Profesional 5 (2 sks) bersifat pilihan.

Terdapat 1 mata kuliah dalam kurikulum MTI UAY yang dapat diklaim, yaitu MTIN17302 Perancangan Sistem Industri Lanjut (2 sks) bersifat pilihan.

Mata kuliah tersebut tidak memiliki prasyarat khusus sehingga dapat langsung diambil mahasiswa sesuai rencana studi (KRS).

Pelaksanaan pembelajaran eksperiensial dapat berupa beragam kegiatan. Secara khusus, Pembelajaran Profesional 1 ditawarkan pada semester 4 dan diisi dengan kegiatan kunjungan industri yang dikoordinasikan oleh Program Studi. Tujuannya adalah memberikan sarana *benchmarking* bagi mahasiswa sebelum melaksanakan perancangan sistem terintegrasi.



Gambar 1.1 Diagram Mata Kuliah PSTI UAJY

Keberadaan mata kuliah Pembelajaran Profesional memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi minat mereka secara leluasa sekaligus menumbuhkan kemampuan sebagai pembelajar sepanjang hayat (*lifelong learner*). Hal

ini selaras dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Teknik Industri, khususnya poin (i), yaitu kemampuan belajar mandiri guna mempersiapkan pembelajaran sepanjang hayat, termasuk akses terhadap pengetahuan terkait isu-isu aktual yang relevan.

Untuk mendukung Capaian Pembelajaran Lulusan (i) *Kemampuan belajar mandiri untuk mempersiapkan kemampuan pembelajaran sepanjang hayat, termasuk akses terhadap pengetahuan terkait isu-isu kekinian yang relevan*, Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) Pembelajaran Profesional dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Pembelajaran Profesional

Kode CPMK	Pernyataan CPMK
CPMK5X.01	Mahasiswa mampu merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan aktivitas pembelajaran mandiri terkait isu terkini.
CPMK5X.02	Mahasiswa mampu mencapai kinerja kegiatan yang ditetapkan penyelenggara.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) Perancangan Sistem Industri Lanjut (PSIL) dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2 Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Perancangan Sistem Industri Lanjut

Kode CPMK	Pernyataan CPMK
CPMK17.01	Mahasiswa mampu merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan aktivitas pembelajaran mandiri terkait isu terkini dalam perancangan sistem terintegrasi.
CPMK17.02	Mahasiswa mampu mencapai kinerja kegiatan yang ditetapkan penyelenggara.

BAB 2

PERSYARATAN DAN PROSEDUR

2.1 Perencanaan Kegiatan

Proses pendaftaran dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran eksperiensial dilaksanakan melalui sistem. Prosesnya adalah sebagai berikut:

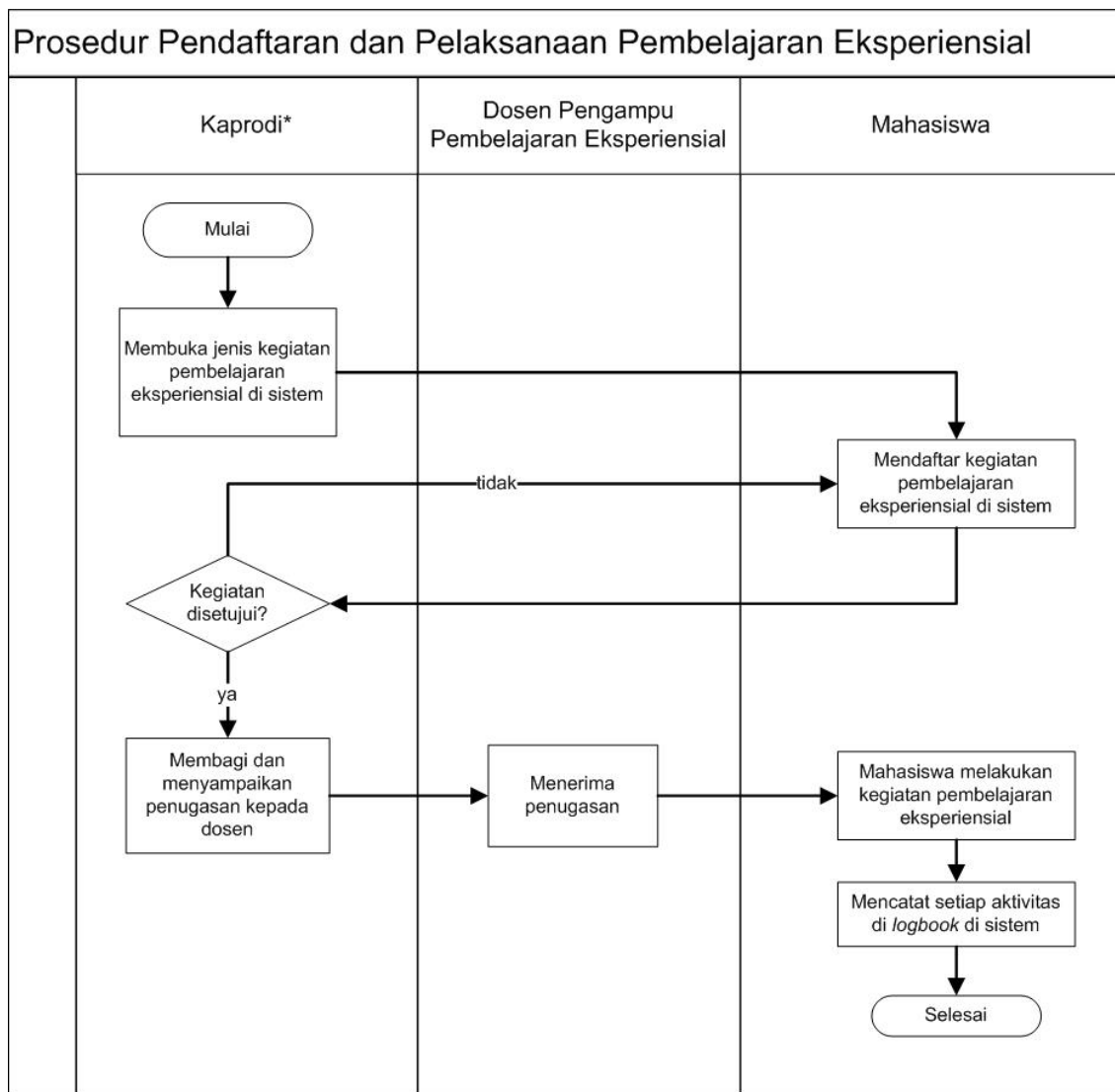
- a. Kaprodi membuka jenis kegiatan eksperiensial di sistem (tugas Kaprodi dapat didelegasikan).
- b. Mahasiswa mendaftarkan kegiatan di sistem dengan melampirkan bukti bahwa mahasiswa diterima untuk mengikuti kegiatan tersebut. Bukti dapat berupa tangkapan layar bukti penerimaan dari penyelenggara.
- c. Kaprodi menyetujui atau tidak menyetujui kegiatan yang didaftarkan mahasiswa. Selanjutnya, Kaprodi membagi tugas dan menyampaikan penugasan kepada dosen pengampu pembelajaran eksperiensial.
- d. Dosen pengampu pembelajaran eksperiensial menerima penugasan dengan melakukan *approval* di sistem.

Mahasiswa wajib mendaftarkan kegiatan eksperiensial saat kegiatan sedang/akan berlangsung. Proses klaim (penilaian dan pengakuan SKS) dapat dilakukan pada semester-semester berikutnya bersamaan dengan pengambilan KRS mata kuliah pembelajaran eksperiensial.

2.2 Pelaksanaan Kegiatan

Saat kegiatan berlangsung, mahasiswa wajib mengikuti kegiatan sampai selesai dan dilakukan dengan penuh tanggung jawab. Mahasiswa wajib mencatat setiap aktivitas di *logbook* pada sistem. Catatan aktivitas di *logbook* ini akan dijadikan salah satu bukti pelaksanaan dalam proses klaim (pengakuan SKS).

Prosedur pendaftaran dan pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Gambar 2.1.



* Kaprodi sebagai koordinator Pembelajaran Eksperiensial

Gambar 2.1 Diagram Alir Prosedur Pendaftaran dan Pelaksanaan Pembelajaran Eksperiensial

2.3 Prosedur Klaim (Penilaian dan Pengakuan SKS) Pembelajaran Eksperiensial

Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah pembelajaran eksperiensial mulai dari semester 3. Pengambilan KRS mata kuliah untuk klaim pembelajaran eksperiensial **harus** dilakukan **setelah kegiatan selesai diikuti** atau kegiatan yang **dipastikan selesai pada semester yang sama**, seperti proyek independen.

Agar kegiatan dapat diklaim pada mata kuliah pembelajaran eksperiensial, mahasiswa wajib menyelesaikan seluruh kegiatan sesuai beban SKS yang diambil pada semester berjalan. Contoh: Mahasiswa menginput KRS Semester Gasal 2025/2026 untuk Pembelajaran Profesional 2 (2 sks). Sebelum KRS, mahasiswa tersebut sudah mengumpulkan 1 sks. Maka selama semester berjalan, mahasiswa tersebut harus

menuntaskan 1 sks tambahan dan melakukan presentasi. Jika tidak tercapai, mahasiswa dinyatakan gugur pada mata kuliah Pembelajaran Profesional 2 tersebut dan wajib mengulang di semester berikutnya.

Pada awal semester, Koordinator Pembelajaran Eksperiensial mempersiapkan sistem dengan melengkapi CPMK pada sistem SIAKAD. Selanjutnya, proses klaim dilakukan mahasiswa dengan berkoordinasi dengan dosen pengampu. Presentasi klaim dilakukan terbuka di depan dosen pengampu. Batas akhir presentasi diumumkan dalam sosialisasi tiap semester, dan tidak ada klaim setelahnya, kecuali kasus khusus dengan persetujuan Ketua Program Studi di awal semester. Prosedur klaim dapat diuraikan sebagai berikut:

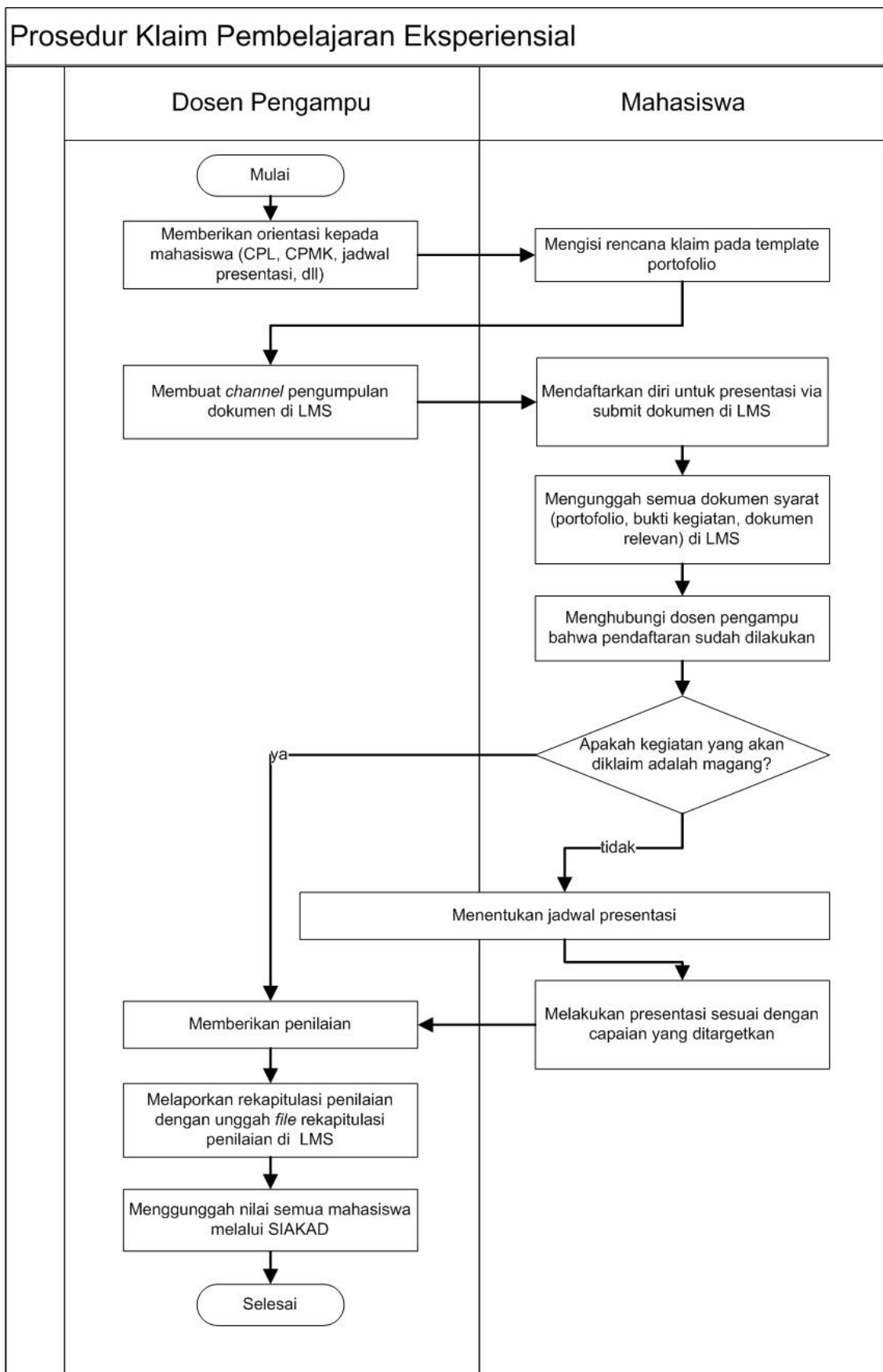
1. Mahasiswa mengisi rencana klaim pada portofolio Pembelajaran Eksperiensial (cek *template*) dan membubuhkan tanda tangan.
2. Dosen menambahkan aktivitas pada <https://kuliah.uaajy.ac.id/> sebagai tempat pengumpulan dokumen mahasiswa.
3. Mahasiswa mendaftarkan diri untuk presentasi via LMS: <https://kuliah.uaajy.ac.id/> dengan mengumpulkan dokumen yang dipersyaratkan.
4. Mahasiswa mengunggah dokumen yang dipersyaratkan, terdiri dari: portofolio Pembelajaran Eksperiensial (cek *template*) yang sudah diisi lengkap oleh mahasiswa dan dokumen bukti lain yang relevan sesuai dengan jenis kegiatan yang diklaim. *Template* dapat dicek di LMS: <https://kuliah.uaajy.ac.id/>. Jika *template* belum ada di LMS, mahasiswa diharapkan segera menghubungi dosen pengampu.
5. Mahasiswa menghubungi dosen pengampu bahwa pendaftaran/pengumpulan dokumen sudah dilakukan.
6. Mahasiswa bersama dosen pengampu menentukan jadwal presentasi. Bagi mahasiswa yang mendaftarkan kegiatan magang untuk diklaim hanya perlu menunggu dokumen yang dipersyaratkan tanpa harus presentasi.
7. Selain kegiatan magang, mahasiswa melakukan presentasi sesuai mata kuliah yang diklaim dengan menampilkan portofolio yang sudah terisi dengan lengkap. Presentasi memuat:
 - a. Daftar kegiatan pembelajaran eksperiensial.
 - b. Pelaksanaan kegiatan (terdiri dari mekanisme atau deskripsi kegiatan, alasan mengikuti kegiatan, waktu kegiatan, tugas yang diberikan kepada mahasiswa, kontribusi atau manfaat kegiatan bagi mahasiswa teknik industri)
 - c. Refleksi (terdiri dari dampak kegiatan bagi mahasiswa, findings, atau pengalaman berharga)

d. Dokumentasi atau dokumen lain yang relevan.

Presentasi dilakukan secara online via Ms. Teams. Mahasiswa wajib mengikuti sesi presentasi hingga selesai dan menyalakan kamera di sepanjang sesi presentasi.

8. Dosen pengampu menilai presentasi dan portofolio mahasiswa dan melaporkannya dalam bentuk rekapitulasi nilai Pembelajaran Eksperiensial melalui LMS: <https://kuliah.uajy.ac.id/>. Selanjutnya, dosen mengunggah penilaian melalui <https://siakad.uajy.ac.id/>.

Diagram alir prosedur pelaksanaan dapat dilihat pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2 Diagram Alir Prosedur Pelaksanaan Pembelajaran Eksperiensial

BAB 3

BENTUK KEGIATAN

3.1 Bentuk Kegiatan Pembelajaran Eksperiensial PSTI UAJY

Terdapat sembilan bentuk kegiatan pembelajaran mahasiswa di luar kampus yang dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Bentuk Kegiatan Pembelajaran Mahasiswa di Luar Kampus

Kegiatan ini dapat dikelompokkan berdasarkan penyelenggara atau PIC (*Person in charge*) sebagai berikut:

- Kegiatan *Flagship* UAJY, merupakan kegiatan yang diselenggarakan dengan koordinasi universitas secara langsung dan dilaksanakan di luar kampus UAJY.
- Kegiatan Lintas Prodi UAJY, merupakan kegiatan yang diselenggarakan dengan koordinasi universitas secara langsung dan dilaksanakan pada lintas prodi di dalam lingkup UAJY.
- Kegiatan *Flagship* PSTI UAJY, merupakan kegiatan yang diselenggarakan dengan koordinasi oleh Program Studi Teknik Industri.

3.1.1 Kegiatan *Flagship* UAJY

Terdapat dua kegiatan *flagship* UAJY, yaitu sebagai berikut:

a. Kuliah Kerja Nyata Tematik

Kegiatan ini dikoordinasikan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Mahasiswa dapat mengakses informasi KKN Tematik dari LPPM. Jumlah SKS klaim mengikuti arahan dari Wakil Rektor 1, tetapi mata kuliah klaim diserahkan kepada Program Studi.

b. Kegiatan Eksperiensial dari Lembaga

Segala kegiatan yang ditawarkan lembaga dari Pemerintah perlu mendapat persetujuan dari Prodi.

3.1.2 Kegiatan Lintas Prodi UAJY

Kegiatan Lintas Prodi UAJY berupa pertukaran mahasiswa lintas prodi UAJY. Pengumuman mata kuliah dan jadwal dilakukan melalui *milist* berdasarkan kesepakatan antartetua program studi. Pengambilan KRS juga dilakukan melalui <https://siakad.uajy.ac.id/>.

3.1.3 Kegiatan *Flagship* PSTI UAJY

Kegiatan *Flagship* PSTI UAJY dikoordinasi oleh Program Studi dibantu oleh PIC program bekerja sama dengan mitra. Variasi kegiatan yang ditawarkan bersifat dinamis dan akan diumumkan melalui *milist* mahasiswa. Contoh kegiatan *flagship* PSTI UAJY yang rutin dilaksanakan, antara lain sebagai berikut:

a. **Kursus Bersertifikat/*Microcredential* BKTi PII**

Badan Kejuruan Teknik Industri Persatuan Insinyur Indonesia (BKTi – PII) telah menjadi mitra PSTI sejak Desember 2020. Setiap minggu, BKTi PII bekerja sama dengan Diklat Kerja menyelenggarakan pelatihan bersertifikat dengan pembicara praktisi yang berkompeten pada bidangnya untuk mendukung pembelajaran profesional bagi mahasiswa. Kegiatan ini termasuk ke dalam *industry practitioner delivery*. Perlu diperhatikan bahwa untuk kegiatan memiliki *kuota terbatas, yaitu 1 mahasiswa maksimal 7 mengambil kursus*.

Manfaat yang diperoleh mahasiswa dengan mengikuti kursus ini antara lain sebagai berikut:

1. Memperoleh pengayaan studi kasus industri riil
2. Memperluas koneksi dengan praktisi
3. GRATIS bagi mahasiswa dan alumni PSTI UAJY
4. Fleksibel, dapat dilakukan sesuai jadwal mahasiswa dan alumni.

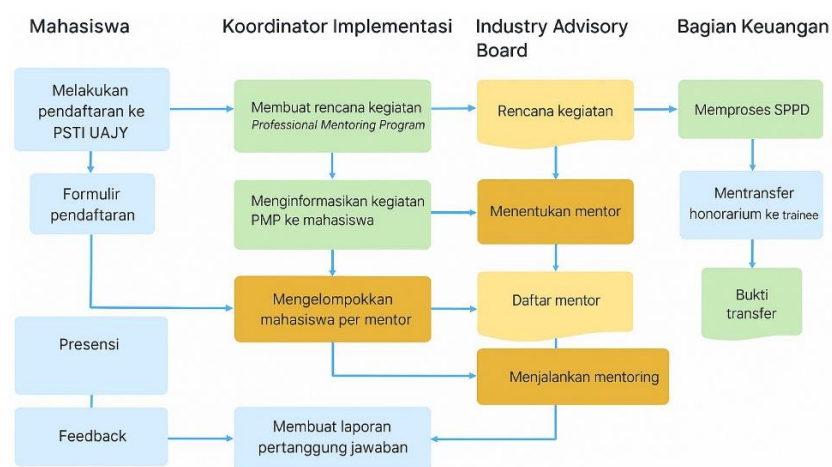
Prosedur pendaftaran dan pelaksanaan Kursus Bersertifikat/*Microcredential* BKTII PII sebagai berikut:

1. Memperoleh informasi dari mailing list (dari HMTI) atau melalui Instagram diklatkerja
2. Melakukan pendaftaran internal melalui Ms. Form.
3. Melakukan registrasi ke diklatkerja dengan memasukkan *screenshot* email dari HMTI sebagai bukti bayar (mahasiswa tidak perlu membayar).
4. Mengikuti kursus dan ujian.
5. Salah satu perwakilan mahasiswa mengirimkan bukti sertifikat ke prodi melalui email: fti@kaprodiind.uajy.ac.id.
6. Klaim ke MK Pembelajaran Profesional (7 sertifikat kelulusan = 1 sks Pembelajaran Profesional).

b. Professional Mentoring Program (PMP)

Professional Mentoring Program merupakan bentuk dari *Industry mentoring* sebagai salah satu bentuk aktivitas *Professional Learning* atau Pembelajaran Profesional menurut Zanko, dkk (2011). *Industry mentoring* merupakan salah satu bentuk kegiatan dengan praktisi dari industri yang merupakan salah satu *stakeholder* dari Program Studi Teknik Industri Universitas Atma Jaya Yogyakarta (PSTI UAJY) menjadi mentor untuk mahasiswa aktif PSTI UAJY. Kegiatan ini dilaksanakan setiap semester (2 kali setahun) dengan mentor dari Ikatan Alumni Teknik Industri UAJY.

Pendaftaran, pelaksanaan, dan evaluasi dilaksanakan oleh PIC Program dibantu oleh Himpunan Mahasiswa Teknik Industri dengan mekanisme pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2 Mekanisme pelaksanaan *Professional Mentoring Program* (PMP)

Kegiatan PMP dapat disetarakan dengan 1 sks Pembelajaran Profesional.

c. Professional Mentoring Program B-Corp

Kegiatan ini merupakan variasi dari *industry mentoring* yang dilaksanakan melalui kerja sama dengan **B-Corp**, yaitu perusahaan yang memiliki komitmen terhadap prinsip keberlanjutan (*sustainability*). Kegiatan ini diselenggarakan satu kali setiap tahun, dengan informasi pembukaan diumumkan melalui *milist*. Partisipasi dalam kegiatan **PMP B-Corp** dapat disetarakan dengan 1 sks mata kuliah *Pembelajaran Profesional*.

d. Pendampingan Kewirausahaan

Kegiatan ini merupakan variasi dari *industry mentoring* yang dilaksanakan bekerja sama dengan **Yayasan Dua Belas** dan alumni PSTI UAJY. Kegiatan ini diselenggarakan sekali setiap tahun sebagai kelanjutan dari mata kuliah Kewirausahaan. Kelompok mahasiswa yang telah dinilai pada mata kuliah Kewirausahaan akan ditawarkan kesempatan untuk merealisasikan ide bisnis mereka dengan pendampingan dari mitra serta dukungan pendanaan melalui hibah yang diterima Program Studi. Waktu yang dihabiskan mahasiswa dalam kegiatan pendampingan kewirausahaan akan diklaimkan ke dalam bobot SKS, dengan ketentuan bahwa 1 SKS setara dengan 46 jam kegiatan.

e. Pelatihan Bahasa dari Kantor Pelatihan Bahasa dan Budaya

Kemampuan Bahasa Inggris merupakan keterampilan penting yang dibutuhkan agar lulusan mampu bersaing di pasar global. Salah satu atribut lulusan Program Studi Teknik Industri Universitas Atma Jaya Yogyakarta (PSTI UAJY) adalah "*bekerja sama dalam tim dengan menghormati keberagaman serta mampu berkomunikasi secara efektif, baik lisan maupun tulisan*". Kemampuan berkomunikasi secara efektif tersebut mencakup penguasaan bahasa asing, khususnya Bahasa Inggris.

Untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris lulusan, PSTI UAJY bekerja sama dengan **Kantor Pelatihan Bahasa dan Budaya** (KPBB) UAJY dalam menyelenggarakan pelatihan bahasa bagi mahasiswa Program Studi Teknik Industri maupun *International Industrial Engineering Program (IIEP)*. Pelatihan ini dilaksanakan selama satu semester dan dinilai setara dengan mata kuliah lain. Setiap jenis pelatihan bahasa dapat diklaimkan menjadi 1 SKS Pembelajaran Profesional.

Adapun ragam pelatihan bahasa yang diberikan, antara lain:

1. *Conversation Class*, diperuntukkan bagi mahasiswa Teknik Industri tahun pertama.
2. *Academic Writing*, diperuntukkan bagi mahasiswa IIEP tahun pertama.
3. *Academic Reading*, diperuntukkan bagi mahasiswa Teknik Industri tahun ketiga.
4. *English Proficiency Test*, diperuntukkan bagi mahasiswa Teknik Industri tahun keempat.

f. Sertifikasi *Microsoft Office Specialist* (MOS)

Dalam disiplin ilmu teknik, kurikulum pendidikan tinggi perlu mengakomodasi berbagai aspek (Carew & Cooper, 2008), salah satunya adalah penguasaan fundamental keilmuan teknik beserta teknologi yang mendukung penerapannya. Oleh karena itu, sebagai penyelenggara pendidikan teknik, Program Studi Teknik Industri (PSTI) UAJY menyelenggarakan kursus dan sertifikasi **Microsoft Office Specialist** (MOS). Program ini merupakan upaya PSTI UAJY untuk meningkatkan kualitas lulusan, khususnya dalam penguasaan perangkat lunak *spreadsheet* dengan fokus pada **Microsoft Excel**. Kegiatan ini bersifat wajib dan diikuti mahasiswa pada semester 4.

Kemampuan mengoperasikan Microsoft Excel sangat dibutuhkan di dunia industri, mengingat mayoritas perusahaan memanfaatkannya untuk mendukung berbagai aktivitas. Dalam bidang kerja Teknik Industri, khususnya pada Manajemen Operasi dan Data Analytics, Microsoft Excel menjadi salah satu alat utama dalam pelaksanaan tugas-tugas profesional.

Setiap tahun, kegiatan ini dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:.

Untuk setiap tahunnya pelaksanaan kegiatan dilakukan sebagai berikut:

1. Pelatihan berlangsung selama 42 jam dan diakhiri dengan sertifikasi Microsoft Excel.
2. Lokasi pelatihan bertempat di Laboratorium Pemodelan dan Optimasi (Lab. PO) serta Laboratorium Sistem Bisnis dan Keputusan (Lab. SBK).
3. Metode pembelajaran dilakukan secara tatap muka dan praktik langsung menggunakan Microsoft Excel yang telah terinstal.
4. Setelah menyelesaikan pelatihan, mahasiswa berhak mengikuti **sertifikasi internasional Microsoft Office Specialist** (MOS). Apabila lulus, mahasiswa akan memperoleh sertifikasi internasional (lihat Gambar 3.3). Selain itu, seluruh peserta juga akan menerima **sertifikat in-house training Microsoft Excel 2016** dari PSTI UAJY.



Gambar 3.3 Contoh sertifikat *Microsoft Office Specialist*

Contoh materi yang diperoleh saat mengikuti Modul Pelatihan Microsoft Excel dapat dilihat pada Tabel 3.1. Kegiatan ini dapat diklaim menjadi 1 sks Pembelajaran Profesional.

Tabel 3.1 Contoh Materi Pelatihan dan Sertifikasi *Microsoft Office Specialist*

Pertemuan	Materi
1	Pembahasan Materi Bab 1 - Bab 5
2	Pembahasan Materi Bab 6 dan Bab 7
3	Pembahasan Materi Bab 8 dan Bab 9
4	Pembahasan Materi Bab 10 dan Bab 11
5	Uji Hipotesis Statistika Inferensial Bagian 1
6	Uji Hipotesis Statistika Inferensial Bagian 2
7	Pembahasan Materi Bab 12 dan Bab 13
8	Latihan
9	Latihan
10	Try Out Exam dan Pengenalan Certiport
11	Ujian Sertifikasi

g. Sertifikasi *Computer Aided Design (CAD) Solidworks*

Dalam disiplin ilmu teknik, kurikulum pendidikan tinggi perlu mengakomodasi berbagai aspek (Carew & Cooper, 2008), antara lain: penguasaan fundamental keilmuan teknik beserta teknologi yang mendukung penerapannya. Misalnya, pengetahuan mengenai menggambar teknik tidak hanya mencakup konsep dan teori, tetapi juga harus dilengkapi dengan penguasaan teknologi yang digunakan

dalam praktik. Saat ini, industri telah banyak menggunakan teknologi *Computer Aided Design* (CAD) untuk menghasilkan gambar tiga dimensi. Oleh karena itu, kurikulum perlu memuat materi mengenai pemanfaatan CAD.

Apabila teknologi yang diajarkan di bangku kuliah tidak relevan dengan kebutuhan industri, kualitas lulusan akan menurun. Untuk itu, mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan ini sejak semester pertama.

Sebagai bentuk komitmen dalam meningkatkan kualitas lulusan, Program Studi Teknik Industri (PSTI) Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) menyelenggarakan kursus dan sertifikasi CAD SolidWorks. Program ini bertujuan membekali mahasiswa dengan kemampuan penguasaan teknologi Computer Aided Design (CAD) sesuai dengan standar industri.

Setiap tahun, kegiatan ini dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pelatihan diadakan selama 42 jam diakhiri dengan sertifikasi Solidworks.
2. Pelatihan diadakan di Laboratorium Teknologi Manufaktur, Laboratorium Otomasi, atau laboratorium yang ditugaskan oleh Departemen/Prodi.
3. Bentuk pembelajaran adalah tatap muka dan praktik secara langsung dengan menggunakan *software* SolidWorks student version.
4. Setelah menyelesaikan pelatihan, mahasiswa berhak mengikuti sertifikasi internasional Computer Aided Design (CAD). Jika lulus, mahasiswa akan memperoleh Certified SolidWorks Associate (CSWA) yang diakui secara internasional (lihat Gambar 3.4). Selain itu, seluruh peserta juga akan menerima sertifikat in-house training SolidWorks dari PSTI UAJY.



Gambar 3.4 Contoh sertifikat CAD SolidWorks

Contoh materi yang diperoleh ketika mengikuti Modul Pelatihan SolidWorks dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Contoh Materi Pelatihan dan Sertifikasi CAD SolidWorks

Pertemuan	Materi
1	SW Basics and the user interface, sketching
2	Basic part modeling
3	Symmetry and draft
4	Patterning
5	Revolved features, shelling and ribs, editing: repairs, using drawing
6	Bottom-Up assembly modeling
7	Bottom-Up assembly modeling
8	Using assemblies
9	Try Out
10	Try Out dan pengenalan virtual tester
11	Ujian Sertifikasi

h. Magang

Magang yang ditawarkan oleh PSTI UAJY bekerja sama dengan mitra prodi, antara lain: CV Karya Wahana Sentosa, PT. Globalindo Intimates, PT. Pandam Adiswara Janaloka, Total Prime Engineering, PT Kudos Istana Furniture, Sembicorp, PT. Mega Andalan Kalasan, PT. Mitra Prodin, Djarum Group, WINGS Group, dan perusahaan lain. Hingga saat ini, Departemen Teknik Industri terus menjalin kerja sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Prosedur magang lebih lanjut dapat dilihat pada Panduan Kerja Praktik PSTI UAJY. Detail pengakuan SKS magang adalah sebagai berikut:

- 1) **Magang 3 bulan**, mahasiswa dapat melakukan klaim 9 sks, terdiri dari 3 sks Kerja Praktik dan 6 sks Pembelajaran Profesional. Bagi mahasiswa yang sudah mengambil Kerja Praktik dapat melakukan klaim 9 sks ke Pembelajaran Profesional.
- 2) **Magang - Tugas Akhir**, beban total adalah 15 sks, terdiri dari seminar TA dan TA 6 sks, Kerja Praktik 3 sks, dan selebihnya untuk Pembelajaran Profesional. Lebih lengkapnya dapat merujuk ke Panduan Kerja Praktik/Magang. Magang TA perlu konsultasi ke Prodi.

i. **Proyek Independen**

Proyek Independen merupakan kegiatan yang diselenggarakan setiap semester oleh laboratorium DTI UAJY. Kegiatan ini bersifat dinamis, yang artinya ragam dan jenis proyek independen yang ditawarkan akan mengikuti kebutuhan industri atau mitra. Contoh proyek independen yang telah dilaksanakan antara lain: Proyek Independen CNC Milling, Proyek Independen CNC Laser, Proyek Independen *Arm Robot*, dan lain-lain.

Mekanisme proyek independen di laboratorium adalah sebagai berikut:

1. Laboratorium mengajukan usulan proyek kepada Ketua Departemen Teknik Industri UAJY dengan disertai silabus kegiatan.
2. Setelah disetujui Departemen, laboratorium membuka rekrutmen terbuka bagi mahasiswa.
3. Pelaksanaan proyek independen harus mendapat persetujuan Ketua Departemen untuk memastikan kesesuaian dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan CPL Mata Kuliah Pembelajaran Profesional.
4. Ketua Departemen mengevaluasi beban SKS proyek independen. Jika beban tidak sesuai dengan SKS mata kuliah Pembelajaran Profesional, beban dapat disesuaikan.
5. Luaran proyek independen adalah sertifikat dan nilai kegiatan yang ditandatangani oleh instruktur kegiatan.

j. **Teaching Assistant**

Kegiatan yang dapat diklaim dalam *Teaching Assistant* adalah menjadi asisten pada kuliah atau praktikum yang ditawarkan mulai semester 5, antara lain *Praktikum Sistem Perencanaan dan Pengendalian Produksi* (Praktikum SP3), *Perancangan Sistem Terintegrasi 1* (PST 1), *Perancangan Sistem Terintegrasi 2* (PST 2), *Enterprise Resource Planning* (ERP), dan *Simulasi Industri*. Jumlah SKS yang diakui disesuaikan dengan beban mata kuliah. Mahasiswa yang telah mengklaim kegiatan ini ke dalam Mata Kuliah Pembelajaran Profesional **tidak diperkenankan** mengklaim poin kegiatan yang sama untuk **SPAMA**. Klaim kegiatan ini mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1. Kegiatan menjadi asisten dosen harus disertai dengan Surat Keputusan (SK) Dekan Fakultas Teknologi Industri.
2. Mahasiswa yang menjadi asisten dosen membuat laporan kegiatan yang memuat aktivitas, waktu, dan tugas-tugas selama menjadi asisten.
3. Laporan tersebut ditandatangani oleh dosen koordinator mata kuliah.

k. Research Assistant

Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen dapat diklaim menjadi Pembelajaran Profesional. Keterlibatan minimal mahasiswa sebagai research assistant adalah dalam proses pengumpulan, pengolahan, dan analisis data. Bukti kegiatannya adalah surat tugas, *logbook*, dan hasil kerja yang ditandatangani ketua peneliti.

l. Kegiatan lain

Kegiatan lain yang dapat diklaim selain yang sudah disebutkan adalah Tim Digital Marketing Departemen TI, Kelompok Studi, Program Kreativitas mahasiswa (PKM), Lomba atau Kompetisi Mahasiswa, Pertukaran Mahasiswa BKSTI Korwil V, Pertukaran Mahasiswa lainnya termasuk kelas kolaboratif, dan kegiatan lainnya yang disetujui oleh Prodi. Kegiatan-kegiatan ini wajib dibuktikan dengan *logbook* dan durasi kegiatan.

Tabel 3.3 menampilkan rangkuman klaim kegiatan dan bukti yang harus disertakan oleh mahasiswa.

Tabel 3.3 Kegiatan, Beban, dan Bukti Kegiatan untuk Klaim Pembelajaran Profesional

No	Nama kegiatan	Kesetaraan jam kegiatan ke Pembelajaran Profesional	Bukti kegiatan yang diunggah dalam Portofolio Pembelajaran Profesional
1	Microcredential BKTII PII	7 kursus setara 1 sks	Sertifikat kelulusan (<i>harap mahasiswa membuat tabel ringkasan di file presentasi</i>)
2	Professional Mentoring Program	1 sks	Sertifikat
3	Professional Mentoring Program B-Corp	1 sks	Sertifikat
4	Conversation Class	1 sks	Sertifikat
5	Academic Writing	1 sks	Sertifikat
6	Academic Reading	1 sks	Sertifikat/Daftar Nilai
7	English Proficiency Test	1 sks	Sertifikat
8	Sertifikasi Microsoft Office Specialist (MOS)	1 sks	Sertifikat
9	Sertifikasi Computer Aided Design (CAD) Solidworks	1 sks	Sertifikat
10	Magang 3 bulan	9 sks (3 sks KP dan 6 sks PL)	Surat keterangan penerimaan magang, <i>logbook</i> , laporan, dan nilai kegiatan.
11	Magang – Tugas Akhir	15 sks = 6 sks Seminar TA dan TA, 3 sks KP, 6 sks PL	Surat keterangan penerimaan magang, <i>logbook</i> , draft laporan TA yang telah siap diuji di Seminar Syarat Perlu atau Seminar TA.
12	Proyek Independen	3 sks (menyesuaikan dengan beban kegiatan)	Sertifikat dan nilai
13	Teaching Assistant	1-3 sks sesuai beban mk	Surat Keterangan Dekan, refleksi, laporan yang di-ttd Dosen Koordinator MK
14	Research Assistant	1	Surat Tugas, <i>logbook</i> , hasil pekerjaan yang di-ttd ketua peneliti

No	Nama kegiatan	Kesetaraan jam kegiatan ke Pembelajaran Profesional	Bukti kegiatan yang diunggah dalam Portofolio Pembelajaran Profesional
15	Tim Digital Marketing	2 sks	Sertifikat atau surat tugas, <i>logbook</i> , portofolio hasil pekerjaan.
16	Kelompok Studi	1 sks	<i>Logbook</i> yang ditandatangani dosen pembimbing. (Jika lebih dari satu periode, maka <i>logbook</i> juga terpisah. Pastikan kegiatan di <i>logbook</i> setara 46 jam)
17	Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	Menyesuaikan jam kegiatan	Proposal, <i>logbook</i> yang ditandatangani dosen pembimbing
18	Lomba atau kompetisi mahasiswa	Menyesuaikan jam kegiatan	Poster, <i>logbook</i> yang ditandatangani dosen pembimbing
19	Program Merdeka Belajar NUNI	Menyesuaikan jam kegiatan	LoA, Nilai hasil studi
20	Pertukaran Mahasiswa BKSTI Korwil V	Menyesuaikan jam kegiatan	LoA, Nilai hasil studi
21	Pertukaran mahasiswa lainnya, termasuk kelas kolaboratif	Menyesuaikan jam kegiatan	Rencana kegiatan/silabus, sertifikat/hasil studi
22	Kegiatan lain	Menyesuaikan jam kegiatan	Rencana kegiatan acara/silabus dan/atau <i>logbook</i> dan/atau sertifikat
Catatan: Perhitungan klaim SKS: 1 sks setara 170 menit/minggu x 16 minggu/semester = 2720 menit/semester = 45,33 jam/semester 1 sks ≈ 46 jam/semester.			

3.2 Bentuk Kegiatan Pembelajaran Eksperiensial MTI UAJY

Semua bentuk kegiatan berikut memiliki beban minimal 2 sks. Kegiatan pembelajaran eksperiensial yang dapat diklaim ke mata kuliah Perancangan Sistem Industri Lanjut (PSIL) di Prodi MTI UAJY adalah sebagai berikut:

3.2.1 Teaching Assistant

Menjadi asisten di mata kuliah di PSTI antara lain *Praktikum Sistem Perencanaan dan Pengendalian Produksi* (Praktikum SP3), *Perancangan Sistem Terintegrasi 1* (PST 1), *Perancangan Sistem Terintegrasi 2* (PST 2), *Enterprise Resource Planning* (ERP), dan *Simulasi Industri*. Mahasiswa juga wajib memiliki kontribusi pengembangan modul, misalnya ada kontribusi pengembangan prosedur dan sistematika kerja pada modul atau unit pengujian material mata kuliah PST 1.

Mahasiswa wajib melampirkan bukti-bukti sebagai berikut:

- Kegiatan menjadi asisten dosen harus disertai dengan Surat Keputusan (SK) Dekan Fakultas Teknologi Industri.
- Mahasiswa yang menjadi asisten dosen membuat laporan kegiatan yang memuat aktivitas, waktu, durasi, dan tugas-tugas selama menjadi asisten serta kontribusi pengembangan modul.
- Laporan tersebut ditandatangani oleh dosen koordinator mata kuliah.
- Modul yang memuat hasil pengembangan dengan nama asisten sebagai co-author.

3.2.2 Professional Project

Kegiatan *professional project* adalah keterlibatan mahasiswa dalam proyek di industri/lembaga/masyarakat. Kegiatan ini harus mencakup perancangan dalam sistem terintegrasi. Bukti-bukti yang harus dilampirkan oleh mahasiswa adalah surat tugas, logbook, hasil pekerjaan yang disahkan pimpinan proyek.

3.2.3 Sebagai Co-author Buku Teks atau Buku Referensi

Mahasiswa dapat melakukan klaim kegiatan mengembangkan buku teks atau buku referensi bersama dosen dengan mahasiswa sebagai *co-author*. Buku teks merupakan bahan ajar utama yang disusun berdasarkan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK), memuat tujuan pembelajaran, uraian materi, serta evaluasi untuk mendukung proses belajar mahasiswa. Sementara itu, buku referensi adalah sumber pendukung yang digunakan sebagai acuan ilmiah untuk memperdalam, memperluas, dan memperkuat pemahaman terhadap materi dalam buku teks. Bukti-bukti yang disertakan dalam proses klaim adalah Surat Tugas Dekan FTI, logbook, dan buku dengan nama mahasiswa sebagai co-author.

3.2.4 Terlibat dalam Pengabdian Dosen

Mahasiswa dapat melakukan klaim kegiatan pengabdian bersama dengan dosen. Keterlibatan yang dimaksud adalah dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Bukti-bukti yang dilampirkan adalah Surat Tugas Dekan FTI, proposal, logbook, dan laporan pengabdian.

Tabel 3.4 menampilkan rangkuman klaim kegiatan dan bukti yang harus disertakan oleh mahasiswa.

Tabel 3.4 Kegiatan, Beban, dan Bukti Kegiatan untuk Klaim PSIL

No	Nama kegiatan	Kesetaraan jam kegiatan ke PSIL	Bukti kegiatan yang diunggah dalam Portofolio PSIL
1	Teaching Assistant	2 sks	SK Dekan, laporan yang di-ttd dosen koordinator MK, modul pengembangan
2	Professional Project	2 sks	Surat Tugas, logbook, hasil pekerjaan
3	Co-author Buku Teks atau Buku Referensi	2 sks	Surat Tugas, logbook, buku dengan nama mahasiswa sebagai co-author
4	Pengabdian	2 sks	Surat Tugas, proposal, logbook, laporan pengabdian

BAB 4

PENILAIAN PEMBELAJARAN EKSPERIENSIAL

4.1 Rubrik dan Penilaian

Rubrik penilaian Pembelajaran Profesional untuk PSTI dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Rubrik Penilaian Pembelajaran Profesional

CPMK	Aspek	Failed (D dan E)	Low (max B-)	Medium (B dan B+)	High (A- dan A)
5X.01. Mahasiswa mampu merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan aktivitas pembelajaran mandiri terkait isu terkini.	<i>Aktivitas pembelajaran mandiri</i>	1. Terdapat rencana yang memuat: a. Linimasa tidak jelas. b. Kegiatan tidak jelas. 2. Terdapat laporan dan presentasi yang memuat: a. Portofolio tidak lengkap (tidak terdapat bukti kegiatan). b. Refleksi tidak jelas.	1. Terdapat rencana yang memuat: a. Linimasa b. Kegiatan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan prodi namun belum definitif. 2. Terdapat laporan dan presentasi yang memuat: a. Portofolio tidak lengkap (terdapat bukti kegiatan berupa sertifikat, serta logbook atau dokumentasi kegiatan). b. Refleksi tentang hal yang didapatkan selama proses belajar mandiri.	1. Terdapat rencana yang memuat: a. Linimasa b. Kegiatan definitif dan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan prodi. 2. Terdapat laporan dan presentasi yang memuat: a. Portofolio tidak lengkap (terdapat bukti kegiatan berupa sertifikat, serta logbook atau dokumentasi kegiatan). b. Refleksi tentang hal yang didapatkan selama proses belajar mandiri dan dampak yang diperoleh.	1. Terdapat rencana yang memuat: a. Linimasa yang jelas b. Kegiatan definitif dan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan prodi. 2. Terdapat laporan dan presentasi yang memuat: a. Portofolio yang lengkap (terdapat bukti kegiatan berupa sertifikat, logbook, dan dokumentasi kegiatan). b. Refleksi tentang hal yang didapatkan selama proses belajar mandiri dan dampak yang diperoleh.
5X.02. Mahasiswa mampu mencapai kinerja yang ditetapkan penyelenggara	<i>Hasil kegiatan</i>	Mahasiswa tidak menyelesaikan kegiatan eksperiensial atau tidak dapat menunjukkan bukti keterlibatan. Tidak ada hasil nyata dari kegiatan.	Mahasiswa mengikuti kegiatan secara minimal dan keterlibatan rendah. Hasil akhir tidak jelas/relevan, atau tidak mampu menjelaskan pengalaman yang diperoleh.	Mahasiswa menyelesaikan kegiatan dengan keterlibatan cukup baik. Hasil akhir sesuai target dasar kegiatan.	Hasil akhir jelas, relevan, dan berdampak (misalnya nilai dari penyelenggara, produk berkualitas, sertifikasi kompetensi, kontribusi signifikan dalam project/penelitian).

Bobot penilaian adalah sebagai berikut:

CPMK5X.01 = 60%

CPMK5X.02 = 40%

Total = 100%

Perhitungan skor akhir untuk mata kuliah Pembelajaran Profesional adalah sebagai berikut:

Skor Akhir = (Skor CPMK5X.01)(60%) + (Skor CPMK5X.02)(40%)

Rubrik penilaian Perancangan Sistem Industri Lanjut untuk MTI dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Rubrik Penilaian Perancangan Sistem Industri Lanjut

CPMK	Aspek	Failed (D dan E)	Low (max B-)	Medium (B dan B+)	High (A- dan A)
17.01. Mahasiswa mampu merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan aktivitas pembelajaran mandiri terkait isu terkini dalam perancangan sistem terintegrasi.	<i>Aktivitas pembelajaran mandiri</i>	1. Terdapat rencana yang memuat: a. Linimasa tidak jelas. b. Kegiatan tidak jelas. 2. Terdapat laporan dan presentasi yang memuat: a. Portofolio tidak lengkap (tidak terdapat bukti kegiatan) b. Refleksi tidak jelas.	1. Terdapat rencana yang memuat: a. Linimasa b. Kegiatan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan prodi namun belum definitif. 2. Terdapat laporan dan presentasi yang memuat: a. Portofolio tidak lengkap (terdapat bukti kegiatan berupa sertifikat, serta logbook atau dokumentasi kegiatan). b. Refleksi tentang hal yang didapatkan selama proses belajar mandiri.	1. Terdapat rencana yang memuat: a. Linimasa b. Kegiatan definitif dan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan prodi. 2. Terdapat laporan dan presentasi yang memuat: a. Portofolio tidak lengkap (terdapat bukti kegiatan berupa sertifikat, serta logbook atau dokumentasi kegiatan). b. Refleksi tentang hal yang didapatkan selama proses belajar mandiri dan dampak yang diperoleh.	1. Terdapat rencana yang memuat: a. Linimasa yang jelas b. Kegiatan definitif dan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan prodi. 2. Terdapat laporan dan presentasi yang memuat: a. Portofolio yang lengkap (terdapat bukti kegiatan berupa sertifikat, logbook, dokumentasi kegiatan, dan kontribusi pengembangan) b. Refleksi tentang hal yang didapatkan selama proses belajar mandiri dan dampak yang diperoleh.
17.02. Mahasiswa mampu mencapai kinerja yang ditetapkan penyelenggara	<i>Hasil kegiatan</i>	Mahasiswa tidak menyelesaikan kegiatan eksperiensial atau tidak dapat menunjukkan bukti keterlibatan. Tidak ada hasil nyata dari kegiatan.	Mahasiswa mengikuti kegiatan secara minimal dan keterlibatan rendah. Hasil akhir tidak jelas/relevan, atau tidak mampu menjelaskan pengalaman yang diperoleh.	Mahasiswa menyelesaikan kegiatan dengan keterlibatan cukup baik. Hasil akhir sesuai target dasar kegiatan.	Hasil akhir jelas, relevan, dan berdampak (misalnya nilai dari penyelenggara, produk berkualitas, sertifikasi kompetensi, kontribusi signifikan dalam project).

Bobot penilaian adalah sebagai berikut:

CPMK17.01 = 60%

CPMK17.02 = 40%

Total = 100%

Perhitungan skor akhir untuk mata kuliah Perancangan Sistem Industri Lanjut adalah sebagai berikut:

Skor Akhir = (Skor CPMK17.01)(60%) + (Skor CPMK17.02)(40%)

4.2 Verifikasi dan Pelaporan

Setelah proses presentasi selesai, dosen memastikan kelengkapan dokumen yang diunggah mahasiswa di <https://kuliah.uajy.ac.id/> . Setelah dokumen diperiksa dan lengkap, dosen pengampu memberikan skor akhir pada mahasiswa sesuai dengan mata kuliah pembelajaran eksperiensial yang diklaim. Pada akhir semester, dosen pengampu membuat rekapitulasi penilaian dan mengunggah dokumen rekapitulasi tersebut di <https://kuliah.uajy.ac.id/> sebagai bentuk pelaporan kepada Kaprodi. Dokumen rekapitulasi tersebut disembunyikan (diatur *hidden*) karena bersifat konfidensial. Dokumen rekapitulasi memuat:

1. NPM
2. Nama mahasiswa
3. Nama Mata Kuliah
4. Kegiatan
5. Nilai CPMK5X.01 atau CPMK17.01
6. Nilai CPMK5X.02 atau CPMK 17.02
7. Skor Akhir
8. Nilai Huruf
9. Tanggal Presentasi
10. Catatan

Contoh dokumen rekapitulasi yang memuat data tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Tabel Pelaporan Pembelajaran Eksperiensial

NPM	Nama	Kode MK	Nama MK	Kegiatan	Nilai Kegiatan	Nilai CPMK5X.01	Nilai CPMK5X.02	Skor Akhir	Nilai Huruf	Tanggal presentasi	Catatan

Dosen pengampu mengunggah nilai mahasiswa melalui SIAKAD (<https://siakad.uajy.ac.id/>) sebelum batas akhir pengumpulan nilai (batas akhir nilai remedial). Tidak ada remedial pada mata kuliah yang diklaim sebagai pembelajaran eksperiensial.

DAFTAR PUSTAKA

- Carew, Anna L. & Cooper, Paul. (2008). Engineering curriculum review: processes, frameworks and tools. Dipresentasikan di SEFI – Annual Conference of the European Society for Engineering Education, Aalborg, Denmark.
- Tarun Pratap Singh, T.K. Rao (2024) Experiential Learning: A Systematic Review of Approach And Learning Models, 44(3), 1403-1411.
- Zanko, M., Papadopoulos, T., Taylor, T., Fallshaw, E., & Lawson, R. (2011). Professional Learning in the Business Curriculum: Engaging Industry, Academics and Students. Asian Social Science, 7(4), 61-68.

©2025 DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

serviens in lumine veritatis